



**JAMAAH CALON HAJI DI EMBARKASI PADANG**

Petugas memanggil jamaah calon haji untuk pemeriksaan kesehatan saat kedatangan kloter pertama di Asrama Haji Padang, Sumatera Barat, Minggu (4/6). Embarkasi haji Padang melayani 4.613 calon haji dengan 1.999 di antaranya merupakan lansia yang berasal dari kabupaten/kota di Sumbar dan Bengkulu.

## Belum Terapkan Perilaku Hidup Bersih, 48.487 Warga Banten Kena Diare

Dari delapan kabupaten/kota yang ada di Banten, yang sudah mencapai ODF (on defekasi free) atau Stop BAB sembarangan baru dua kota yakni Kota Tangerang dan Kota Cilegon. Enam kabupaten/kota lainnya, belum mencapai ODF (on defekasi free) atau Stop BAB sembarangan. Namun, ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mendorong kabupaten/kota mencapai ODF. Salah satunya dengan pembuatan jamban keluarga.

**SERANG (IM)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten mencatat ada 48.487 warga Banten terserang diare selama empat bulan. Jumlah itu tersebar di enam kabupaten/kota di Banten.

Kepala Dinkes Provinsi Banten, dr Ati Pramudji Hastuti mengungkapkan, salah satu penyebabnya adalah masyarakat belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari delapan kabupaten/kota yang ada di Banten, yang sudah mencapai ODF (on defekasi free) atau Stop BAB sembarangan baru dua kota yakni Kota Tangerang dan Kota Cilegon.

Sedangkan enam kabupaten/kota lainnya, ia mengaku belum mencapai ODF (on defekasi free) atau Stop

BAB sembarangan. Namun, ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mendorong kabupaten/kota mencapai ODF. "Salah satunya dengan pembuatan jamban keluarga," ujar Ati.

Ia juga mendorong masyarakat untuk melaksanakan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) dengan melakukan pemucian/penyuluhan. Pihaknya juga mengajak dunia usaha, swasta, dan stakeholder untuk penyediaan jamban keluarga.

"Kami juga koordinasi dengan PU dan Perkim dalam penyediaan jamban keluarga dan akses air bersih serta rumah sehat," tuturnya.

Penyakit tersering yang terjadi akibat masih adanya BAB sembarangan adalah diare yang hebat karena air/

makanan yang terkontaminasi tinja yang dibawa oleh binatang seperti lalat.

Kata dia, tingkat kesaki-

tan dan kematian pada anak akibat diare masih tinggi di Indonesia.

Selain itu, diare pada anak

karena sanitasi lingkungan yang tidak baik merupakan salah satu faktor penyebab stunting. ● pra

## Tinggi, Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Pandeglang

**PANDEGLANG (IM)** - Jajaran Unit PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak) Satreskrim Polres Pandeglang mencatat kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Pandeglang relatif tinggi setiap tahunnya.

Selain kasus kekerasan seksual anak, kasus pencabulan dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) juga tinggi di Kabupaten Pandeglang.

Menurut Kasatreskrim Polres Pandeglang, Ajun Komisaris Polisi (AKP) Shilton, berdasarkan data kasus kekerasan seksual terhadap anak termasuk paling banyak terjadi di Kabupaten Pandeglang.

"Pada tahun 2021 jumlah kasus setubuh (kekerasan seksual-red) anak

sebanyak 33. Lalu tahun 2022 sebanyak 26 kasus dan tahun 2023 sebanyak 12 kasus," katanya, Minggu (4/6).

Kasus kekerasan seksual terhadap anak sempat mengalami penurunan di tahun 2022 sebanyak tujuh kasus.

"Sedangkan di tahun 2023 ini dari semenjak bulan Januari sampai Mei 2023 ada 12 kasus persetubuhan anak," katanya.

Selanjutnya, kasus cabul anak pada tahun 2021 sebanyak 5 kasus. Masuk tahun 2022 sebanyak 10 kasus cabul anak.

"Dan tahun 2023 sebanyak delapan kasus cabul anak. Sampai bulan Mei 2023," katanya.

Kasus paling banyak lainnya yang ditangani Sat-

reskrim Polres Pandeglang yakni kasus KDRT. Pada tahun 2021 sebanyak 14 kasus.

"Tahun 2022 kasus KDRT sebanyak 13 kasus. Lalu masuk tahun 2023 kita menangani empat kasus KDRT," katanya.

Shilton mengungkapkan, data penanganan perkara Unit PPA Satreskrim Polres Pandeglang selama kurun waktu Januari sampai Mei 2023, berdasarkan laporan masyarakat kepada Satreskrim Polres Pandeglang mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Maka diimbau kepada orangtua untuk menjaga anak-anaknya agar terhindar dari kejahatan terhadap anak," katanya. ● pra

## Pj Gubernur Banten Terharu Dengar Gaji Honorer Puskesmas di Kota Serang

**SERANG (IM)** - Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengaku terharu dengan nasib honorer Puskesmas di Kota Serang yang cuma digaji Rp250 ribu per bulan.

Menurut Al Muktabar, para honorer Puskesmas biasanya lebih mengedepankan pengabdian dibandingkan memikirkan gaji.

"Saya terharu mereka mengatakan ini bagian dedikasi juga. Mereka berharap ke depan peningkatan status. Tapi sebagian mereka mengatakan bagian baktinya begitu," katanya, Minggu (4/6).

Ia menyebutkan, sikap dan pengabdian honorer Puskesmas di Kota Serang patut dihormati serta dihargai karena rela terima gaji Rp250 ribu per bulan.

"Maka ini penting kita hormati, harga dan kita terus mencari langkah, begitu juga di provinsi. Tenaga kesehatan

adalah prioritas," ucapnya.

Meskipun dalam arah kebijakan pemerintah, tenaga kesehatan dan guru bagian dari prioritas yang diperhatikan.

Dengan kondisi itu, Al yakin Walikota Serang, Syafrudin telah melakukan langkah sesuai dengan kemampuan belanja daerah.

"Tentu dengan parameter itu bapak Wali Kota (Serang) telah memperhitungkan langkah yang terstruktur bagi memulihkan tenaga kesehatan kita," ungkapnya.

Al menuturkan, pertimbangan teknis harus disesuaikan dengan aturan yang berlaku. Sehingga kebijakan dan keberpihakan pada gaji honorer tidak bermasalah.

"Harus dipertimbangkan langkahnya sesuai aturan, terus memulihkan saudara kita di bidang kesehatan," tuturnya. ● pra

## Lurah Kutajaya Resmikan Lapangan Olahraga RW 11 VTE



Lurah Kutajaya, A Subagja sedang menandatangani prasasti lapangan olahraga di RW 11 Perumahan VTE.

**TANGERANG (IM)** - Lurah Kutajaya, A Subagja Meresmikan lapangan olahraga di RT 004 RW 011 Villa Tangerang Elok, Kelurahan Kutajaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Sabtu (3/6).

Subagja mengatakan ada beberapa cara untuk proses pembangunan dapat terlaksana, baik melalui anggaran Kelurahan, Dinas terkait atau juga melalui aspirasi Dewan.

"Seperti saat ini di RT 004 RW 011 Perumahan Villa Tangerang Elok, pembuatan lapangan olahraga anggarannya melalui aspirasi Dewan, dalam hal ini dari Fraksi PKS," ujarnya.

Subagja mengatakan untuk anggaran yang diterima Kelurahan Kutajaya adalah sebesar Rp 2,4 milyar dan untuk alokasi infrastruktur sebesar Rp700 juta.

"Anggaran 700 juta rupiah ini harus dibagi-bagi seluruh RW yang ada di Kelurahan Kutajaya," ujarnya.

Menurut Subagja ia me-

ngapresiasi apa yang sudah dilakukan oleh para tokoh di RW 11.

"Saya mengapresiasi pak Tugiman, dan pak Sunjaya sebagai tokoh masyarakat Elok, serta pak RW 11 Dadan juga pak RT 004 Ashari, serta RT yang lainnya, juga seluruh warga yang begitu kompaknya, sehingga bisa rampung betonisasi lapangan dan bisa terlaksana peresmiannya," ujarnya.

Dadan Wardana, Ketua RW 11 VTE mengatakan ia berterimakasih kepada semua pihak dan warga, mulai dari persiapan dari sebelum dan sesudah dibetonisasi, sampai acara peresmian semua berjalan dengan lancar.

"Saya berharap lapangan ini dapat bermanfaat dan digunakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga di RW 011," ujarnya.

Hadir dalam acara tersebut Ketua Lurah Kutajaya, perwakilan dari PKS, Ketua Panitia yang juga Ketua RT 004 Ashari, dan seluruh RT dan warga RW 11. ● joh

## Danau Maninjau Tercemar, Ikan Rinuak Mulai Langka

**AGAM (IM)** - Nelayan menyebutkan ikan rinuak di Danau Maninjau Kabupaten Agam, Sumatera Barat, langka sejak tujuh bulan lalu akibat ada pencemaran.

Sehingga membuat nelayan sulit mendapatkan ikan endemik itu.

Seorang nelayan di Danau Maninjau, Johannes (40) di Lubukbasung, Minggu (4/6), mengatakan ikan rinuak mulai langka sejak kematian ikan pada November 2022 sampai sekarang.

"Biasanya beberapa bulan ikan rinuak akan kembali dan sekarang tidak muncul ke danau, sehingga saya jarang mendapatkan rinuak tersebut," katanya.

Ia menambahkan ikan rinuak itu menjadi langka setelah air Danau Maninjau tercemar akibat terjadinya pembalikan air dari dasar ke permukaan danau, sehingga oksigen berkurang di perairan.

Dengan kondisi itu, rinuak mencari air bersih di muara dan sungai sekitar danau. Apabila sudah berkembang biak maka rinuak kembali ke danau.

"Ini pernah terjadi pada 2017, ikan langka sampai dua tahun dan kembali muncul

pada 2019," katanya.

Ia mengakui, saat ini harga ikan rinuak di atas Rp 100.000 per kilogram, namun nelayan jarang mendapatkan hasil tangkapan ikan rinuak.

Sebelumnya, ia pernah menjual ikan rinuak seharga Rp 80.000 per kilogram sebelum Ramadhan 1444 Hijriah.

Sedangkan harga normal hanya Rp 15.000 sampai Rp 20.000 per kilogram.

Ikan rinuak yang dijual tersebut merupakan hasil penyimpanan di pendinginan dan rencana dijual menjelang Idul Fitri.

"Biasanya ikan rinuak saya simpan di pendinginan untuk para perantau, namun pedagang sering ke sini untuk menawar, sehingga dijual," katanya.

Sementara itu Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Agam, Rosva Deswira menambahkan kondisi air masih tercemar dan pada pertengahan Mei 2023, ikan keramba jaring apung juga mati sekitar 15,2 ton.

"Kondisi air masih tercemar yang mengakibatkan ikan mati dan termasuk ikan rinuak," katanya. ● pra

SEGENAP JAJARAN DIREKSI BESERTA STAF  
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KAHURIPAN KABUPATEN BOGOR

*Selamat Hari Jadi Kabupaten Bogor*  
*Ke 541*

*3 Juni 2023*

*Semoga hari jadi ini menjadi momen untuk meningkatkan semangat pengabdian guna memberikan yang terbaik bagi masyarakat.*

**ABDUL SOMAD**  
Direktur Umum

**YULIANSYAH ANWAR**  
Direktur Utama

**TEDI KURNIAWAN**  
Direktur Operasional

## Sering Kehilangan Uang, Warga Pasang Spanduk Ingatkan Pemilik Tuyl Sadar

**TASIKMALAYA (IM)** - Seorang warga di Kampung Burujul 1, Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, memasang sebuah spanduk agar pemilik tuyl yang beraksi di lingkungannya sadar.

Pasalnya, perbuatan memelihara tuyl adalah sebuah dosa besar.

Warga yang pasang spanduk itu bernama Euis (55). Bukan tanpa alasan Euis memasang spanduk sebesar 1x2 meter di depan rumahnya itu.

Selama ini, perempuan yang memiliki usaha warung tersebut mengaku sering kehilangan uang.

"Kejadian begini, kalau ada uang beras buat belanja sekitar Rp 1 juta, saat mau buat belanja hilang Rp 100 ribu. Lalu besok lagi hilang lagi Rp 100 ribu," kata dia, Sabtu (3/6).

Bukan hanya uang hasil jualan yang pernah hilang. Uang untuk membayar pajak atau uang arisan miliknya juga pernah hilang.

Padahal, uang itu disimpan di dalam laci yang ter-

kunci. Kuncinya pun selalu dibawa olehnya.

Kejadian kehilangan uang itu bukan baru-baru ini saja dialami Euis. Itu sudah lama terjadi. Namun, makin lama uang miliknya makin sering hilang.

Ia mengaku pernah datang ke "orang pintar". Menurut "orang pintar" itu, uangnya hilang diambil tuyl.

Euis pun mengaku pernah melihat sosok kecil dan hitam beberapa kali. Ia menduga, sosok itulah yang merupakan tuyl dan mengambil uang miliknya.

"Kata kata saya, suruh buat spanduk agar yang punya tuyl sadar. Kalau orang kan mungkin semua dibawa, tapi ini hanya Rp100 ribu hingga Rp200 ribu," kata dia.

Menurut dia, setelah memasang spanduk itu, banyak tetangga lainnya yang bercerita serupa.

Tetangganya juga mengaku sering mengalami kehilangan uang sekitar Rp100 ribu hingga Rp200 ribu.

"Saya pasang spanduk ini agar yang punya (tuyl) sadar. Itu kan dosa," kata Euis. ● pra